

# PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEKAMBUIHAN PASIEN SKIZOFRENIA YANG DI MEDIASI OLEH KEPATUHAN MINUM OBAT

Simfhony Intan Permata Sari<sup>1</sup>

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: [intan\\_dimi@yahoo.com](mailto:intan_dimi@yahoo.com)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Skizofrenia adalah gangguan mental kronis yang membutuhkan perawatan jangka panjang, termasuk pengobatan rutin dan dukungan sosial yang memadai. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam manajemen penyakit ini, namun kekambuhan sering kali terjadi meskipun ada dukungan yang baik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kekambuhan pasien skizofrenia, yang dimediasi oleh kepatuhan minum obat. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan menggunakan database Google Scholar dan PubMed sebagai sumber data yang kemudian menggunakan metode sistematik PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*). Pencarian menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris "Family support", "Schizophrenia recurrence", "Medication adherence" dan bahasa Indonesia "Dukungan keluarga", "Kekambuhan Skizofrenia", "Kepatuhan minum obat", didapatkan 13 artikel. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat berkontribusi secara signifikan terhadap penurunan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia. Namun, efek ini dimediasi oleh kepatuhan pasien terhadap regimen pengobatan. Pasien yang menerima dukungan keluarga yang baik lebih cenderung mematuhi jadwal minum obat mereka, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan kekambuhan. **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia yang di mediasi oleh kepatuhan minum obat. **Kata Kunci :** Dukungan keluarga, Kekambuhan Skizofrenia, Kepatuhan minum obat

## ABSTRACT

**Background:** Schizophrenia is a chronic mental disorder that requires long-term treatment, including regular medication and adequate social support. Family support plays an important role in the management of the disease, but relapses often occur despite good support. **Objective:** This study aims to explore the effect of family support on the recurrence of schizophrenia patients, mediated by medication adherence. **Methods:** The method used in this study is literature review using Google Scholar and PubMed databases as data sources and then using the PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*) systematic method. The search using keywords in English "Family support", "Schizophrenia recurrence", "Medication adherence" and Indonesian "Family support", "Schizophrenia recurrence", "Medication adherence", obtained 13 articles. **Results:** The results of the analysis showed that strong family support contributed significantly to the reduction of recurrence rates in schizophrenia patients. However, this effect is mediated by the patient's adherence to the treatment regimen. Patients who receive good family support are more likely to adhere to their medication schedule, which

*in turn reduces the likelihood of recurrence. Conclusion: there is a relationship between family support and the recurrence rate of schizophrenia patients mediated by medication adherence.*

**Keywords:** *Family support, Schizophrenia recurrence, Medication adherence*

## **PENDAHULUAN**

Skizofrenia merupakan suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, emosi, persepsi, gerakan dan perilaku yang aneh (Videbeck, 2012). Menurut WHO (2019) Skizofrenia adalah gangguan mental yang ditandai dengan distorsi dalam berfikir, persepsi, emosi, Faktor, konsep diri dan perilaku. Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku individu (Yudhantara, 2018). Berdasarkan data WHO tahun 2016 terdapat sekitar 21 juta orang terkena skizofrenia, sedangkan menurut data terbaru WHO tahun 2022 terdapat sekitar 24 juta orang, dimana angka ini menunjukkan terdapat adanya peningkatan skizofrenia yang cukup signifikan di seluruh dunia. Data global pada tahun 2016 menunjukkan Asia merupakan benua dengan angka skizofrenia yang tinggi, dimana Asia Selatan dan Asia Timur merupakan wilayah dengan jumlah penderita skizofrenia terbanyak di dunia yaitu sekitar 7,2 juta dan 4 juta kasus. Sedangkan Asia Tenggara menduduki posisi ketiga dengan jumlah kasus mencapai 2 juta kasus. Charlson et al., 2018; World Health Organization (WHO), 2022).

Di Indonesia Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI menyimpulkan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 7 per 1.000 penduduk. Data trisemester pertama tahun 2022 menyebutkan bahwa jumlah pasien skizofrenia mencapai 7.201 orang. Berdasarkan hasil prasurey dengan observasi rekam medik dan keluarga pasien di poliklinik bahwa pasien pernah mengalami kekambuhan dalam  $\geq 2$  kali dalam satu tahun terakhir.

Kekambuhan merupakan keadaan pasien di mana muncul gejala yang sama seperti sebelumnya dan mengakibatkan pasien harus di rawat kembali. Faktor resiko yang menyebabkan tingginya frekuensi kekambuhan skizofrenia ialah penderita tersebut tidak patuh dalam minum obat, lingkungan yang kurang mendukung dan kurangnya dukungan keluarga (Wisnu, 2018).

Dukungan keluarga menjadi faktor penting terhadap kepatuhan minum obat pasien skizofrenia sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kesehatan psikologis. Peran keluarga sebagai care giver sangat penting dalam menangani dan mencegah gejala kekambuhan karena mereka bertanggung jawab memberikan perawatan secara langsung pada pasien gangguan jiwa dalam segala situasi serta pengawasan dalam kepatuhan minum obat. Keluarga yang berhubungan dengan pasien gangguan jiwa memerlukan lebih banyak informasi tentang gangguan jiwa dan cara memperlakukan pasien dengan lebih baik (Samudro, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan literature reviews tentang hubungan faktor dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) terutama pasien skizofrenia yang di mediasi oleh kepatuhan minum obat.

## **METODE**

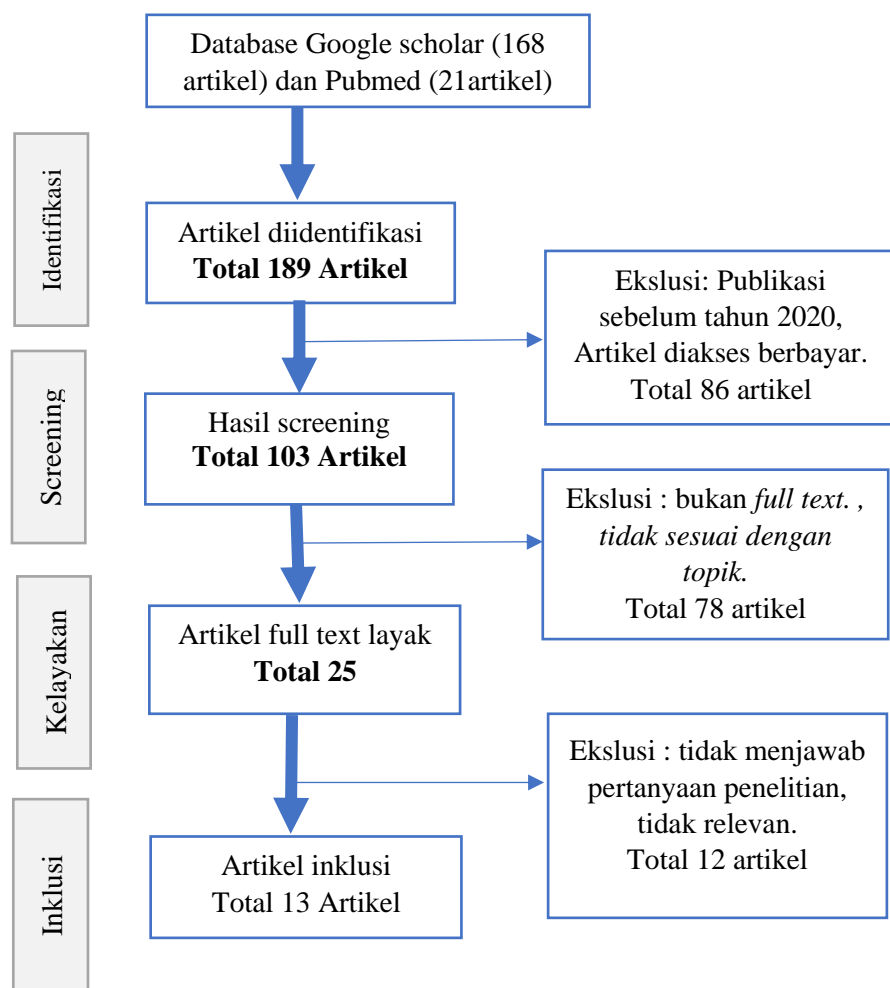
Desain penelitian ini menggunakan penelusuran literature review dikumpulkan dari jurnal-jurnal elektronik dari Google Scholar dan PubMed. Kriteria inklusinya adalah artikel diterbitkan antara 2020-2024 dan ditemukan 13 artikel yang berhubungan dengan kata kunci. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yang ditemukan menggunakan bahasa inggris “*Family support*”, “*Schizophrenia recurrence*”, “*Medication adherence*” dan bahasa indonesia “Dukungan keluarga”, “Kekambuhan Skizofrenia”, “Kepatuhan minum obat”.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah artikel diakses dari data base google scholar dan PubMed, artikel dalam bahasa Inggris dan Indonesia, artikel diterbitkan dalam rentang waktu 2020-2024, artikel yang meneliti pengaruh dukungan keluarga terhadap kekambuhan pasien skizofrenia, artikel yang meneliti kepatuhan minum obat dan artikel full text. Kriteria eksklusinya adalah artikel diakses berbayar, artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2020, artikel yang tidak sesuai dengan topik, artikel yang bukan full text dan artikel yang tidak menjawab pertanyaan penelitian dan tidak relevan.

Penelusuran artikel dilakukan dengan menggunakan mesin pencari Google Scholar dan PubMed didapatkan 189 artikel. Lalu sebanyak 86 artikel dieliminasi karena dipublikasikan sebelum tahun 2020 dan artikel diakses berbayar. Kemudian artikel yang sudah discreening sebanyak 103 artikel kemudian dieliminasi sebanyak 78 artikel karena bukan full text dan tidak sesuai dengan topik. Lalu 25 artikel dipilih dan di screening

ulang berdasarkan kriteria inklusi dan 12 artikel tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian dan kriteria inklusi sehingga hasil yang sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan 13 artikel.

Peneliti menggunakan metode sistematik PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review) yang di dalamnya mempunyai langkah tahap identifikasi, pemilahan, inklusi, dan seberapa layak artikel penelitian yang ditemukan yang selanjutnya akan dilakukan analisis.



**Gambar 1 . Langkah sistematika literature riview**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran literature memakai system pencarian yang berasal berdasarkan dua database antara lain Google Scholar, PubMed, dari 189 publikasi artikel yang diidentifikasi, sebanyak 86 artikel yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria

inklusi dan eksklusi kelayakan. Sehingga ditemukan 13 artikel penelitian yang dipilih dan dianalisa.

**Tabel 1. Analisa data**

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Simbolon dkk., 2021	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Penderita Skizofrenia Dalam Hal Mengonsumsi Obat	Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode Literatur Review.	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada penderita skizofrenia dalam hal mengonsumsi obat	Penelitian ini menemukan bahwa pasien dengan dukungan keluarga yang kuat lebih mungkin untuk mematuhi pengobatan mereka. Ini karena keluarga dapat memberikan dorongan dan bantuan dalam mengingatkan pasien untuk minum obat secara teratur.
2	Wanisa, T. 2021.	Dukungan Keluarga Terhadap Kekambuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Orang Dengan Gangguan Jiwa): Literature Review	Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode Literatur Review.	Untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap kekambuhan ODGJ, melalui penelusuran literature mengenai tentang fenomena	Semakin tingginya dukungan faktor yang diberikan keluarga semakin rendah pula angka kekambuhan yang terjadi pada ODGJ. Kurangnya dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kekambuhan pada

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				kekambuhan ODGJ	pasien gangguan jiwa. Semakin baik dukungan keluarga terhadap penderita ODGJ maka akan semakin rendah juga tingkat kekambuhannya dan begitu juga sebaliknya.
3	Waluyo A, 2022	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia	Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode Literatur Review.	Untuk melihat hubungan factor dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia.	Hasil dari 5 jurnal terpilih yang menggunakan uji analisis Cross Sectional didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan faktor dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia. Semakin tinggi dukungan keluarga pada pasien skizofrenia maka semakin rendah tingkat kekambuhannya dan semakin rendah dukungan keluarga pada pasien

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
4	Zubair, 2023	Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Kekambuhan Skizofrenia: Literature Review	Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode Literatur Review.	Untuk mengetahui hubungan pola asuh keluarga dengan kekambuhan skizofrenia.	skizofrenia maka semakin tinggi kekambuhannya. Peneliti menemukan tiga faktor inti penyebab kekambuhan. Bahwa dari faktor terbesar dalam penyebab kekambuhan yakni dari faktor dukungan keluarga kemudian pengetahuan keluarga dan yang terakhir faktor pola asuh keluarga. Ketiga faktor inilah yang menyebabkan kekambuhan pada penderita skizofrenia.
5	Tiara dkk.,2020	Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia	Penelitian ini merupakan analitik kuantitatif yang menggunakan desain penelitian Cross Sectional. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh data pasien yang	Untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Rumah Sakit	Terdapat hubungan dukungan emosional dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia, terdapat hubungan dukungan informasional dengan kekambuhan pada

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
			mengalami gangguan jiwa Skizofrenia yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung pada bulan Januari – Mei tahun 2020.	Jiwa Provinsi Lampung.	pasien skizofrenia, terdapat hubungan dukungan nyata dengan kekambuhan padapasien skizofrenia, terdapat hubungan dukungan pengharapan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia (p-value : 0,001 ; 0,020; 0,000 ; 0,004).
6	Marlita dkk., 2020	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kekambuhan Pasien Skizofrenia Dirumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru Tahun 2020	Dalam penelitian ini menggunakan Desain crossectional, dengan sampel yang digunakan sebanyak 181 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan maret 2020 dengan menggunakan kuesioner.	Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang bermakna faktor dukungan keluarga terhadap proses kekambuhan pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa (RSJ)	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapati bahwa tadanya hubungan yang bermakna Antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Data menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang sangat baik atau tidak baik secara garis besar akan menjadi penyebab



No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
7	Horhoruw dkk., 2023	Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Maluku	Penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan cross sectional study.sampel 30 responden dengan menggunakan teknik total sampling.	Tampan Provinsi Riau. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kekambuhan dan juga untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Maluku.	pasien skizofrenia mengalami kekambuhan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Pengetahuan dengan kekambuhan pasien skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Maluku, dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Maluku.
8	Idayati, & Suci, N. W, 2022	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain cross sectional.	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan	Hasil analisis univariat didapat hasil dukungan keluarga dengan kategori buruk 45 responden (46,9%) dan tingkat

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		Skizofrenia Di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2022		pada pasien skizofrenia.	kekambuhan tinggi, yaitu dengan jumlah 46 responden (47,9%). Analisis diperoleh adanya hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia (p- value=0,038). Pentingnya memotivasi anggota keluarga dengan memberikan pemahaman tentang skizofrenia disertai memberikan motivasi untuk selalu mendukung dan menemani pasien menjalani pengobatan skizofrenia.
9	Rohmayanti dkk., 2023	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Wilayah Upt	Metode Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2022	Untuk menganalisis hubungan 190actor dukungan keluarga dengan kekambuhan pada penderita	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna. Dukungan Keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di UPT Puskesmas

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		Puskesmas Carita	sampai dengan November 2022.	skizofrenia di wilayah UPT Puskesmas carita	Carita Kabupaten Pandeglang (p=0,016). Kesimpulan Penelitian ini disarankan kepada keluarga untuk memberikan dukungan yang tinggi dalam melakukan pendampingan dalam pengobatan pasien kambuh pada pasien skizofrenia
10	Ain dan Yunita, 2024	Hubungan Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Puskesmas Wilayah Perkotaan kabupaten Berau	Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling melibatkan 50 responden yang di kumpulkan dengan teknik Purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan di analisis	Untuk menganalisa hubungan faktor sikap dan dukungan keluarga terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia.	Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan dukungan keluarga terhadap tingkat kekambuhan pasien jiwa di Puskesmas Wilayah Perkotaan Kabupaten Berau. Jadi keluarga harus meningkatkan kesadaran dan pemahaman keluarga dalam menyikapi dan mendukung pasien jiwa dengan cara mendukung secara emosional, informasi,

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
			menggunakan uji fisher exact dan chi square. H		instrumental serta penilaian.
11	Tanjung dkk., 2021	Hubungan faktor dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada klien gangguan jiwa berat.	Metode penelitian: Cross sectional Sampel: 184 orang	Untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan faktor dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada klien gangguan jiwa berat.	Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kekambuhan tinggi dan kekambuhan rendah dengan nilai ( $p < 0,05$ ).
12	Setyaji dkk., 2020	Hubungan dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita skizofrenia	Metode penelitian: Cross Secctional Sampel: 53 responden	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat	Hasil: Terdapat hubungan dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita skizofrenia. Diharapkan agar keluarga dan tenaga kesehatan memberikan

No.	Penulis, Tahun	Title	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
				penderita skizofrenia.	dukungannya agar penderita skizofrenia menyadari pentingnya patuh minum obat supaya penderita tidak mengalami kekambuhan.
13	Muliyani dkk., 2020	Hubungan kepatuhan minum obat terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin	Metode penelitian: Cross sectional Sampel: Jumlah subyek penelitian sebanyak 50 pasien.	Untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin	Hasil penelitian berdasarkan uji Chi-square menunjukkan bahwa $p$ -value = 0,01 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa $H_0$ ditolak, maka terdapat hubungan kepatuhan minum obat dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan dan ditinjau terhadap 13 artikel. Pemilihan artikel-artikel ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, dan artikel-artikel tersebut dianggap relevan dengan pokok bahasan penelitian ini, yaitu Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kekambuhan Pasien Skizofrenia Yang Di Mediasi oleh kepatuhan minum obat . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kekambuhan pasien

ODGJ (Orang Dengan Gangguan jiwa) terutama pasien skizofrenia, yang dimediasi oleh kepatuhan minum obat. Dalam hal ini, tinjauan literatur berperan sebagai suatu alat untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan apa yang telah dihasilkan oleh penelitian-penelitian terdahulu dalam bidang ini.

Dalam literatur yang ditinjau, terdapat konsensus bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi risiko kekambuhan pada pasien skizofrenia. (Wanisa, T. 2021), menjelaskan dukungan yang komprehensif dari keluarga dapat membantu ODGJ dalam proses pemulihan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Intervensi yang melibatkan keluarga dan edukasi yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dukungan ini efektif dan berkesinambungan. Bentuk dukungan yang dilakukan seperti yang telah dijelaskan oleh penelitian (Waluyo, A. 2022), dimana dukungan keluarga sejalan dengan konsep dukungan sosial yaitu terbagi dalam empat dimensi yaitu, dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental, dukungan penghargaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keempat dimensi dukungan keluarga memiliki peran penting dalam mengurangi kekambuhan pada pasien skizofrenia. Dukungan Emosional membantu pasien merasa dicintai dan diperhatikan, yang dapat mengurangi stres dan kecemasan. Dukungan Informatif memungkinkan pasien dan keluarga mereka lebih memahami penyakit ini dan cara mengelolanya dengan lebih efektif. Dukungan Instrumental membantu mengurangi beban fisik dan logistik yang mungkin sulit diatasi oleh pasien sendiri. Dukungan Penghargaan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pasien, yang sangat penting dalam jangka panjang untuk mempertahankan kesehatan mental mereka. Dengan memahami dan mengimplementasikan keempat dimensi dukungan ini, keluarga dapat memainkan peran vital dalam pengelolaan skizofrenia dan pencegahan kekambuhan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup pasien.

Dukungan keluarga tidak hanya mencakup aspek emosional, tetapi juga praktis dan informasional. Studi-studi seperti yang dilakukan oleh ( simbolon.dkk : 2021) menegaskan pentingnya dukungan keluarga dalam pengelolaan skizofrenia. Dukungan keluarga yang baik meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur. Bentuk dukungan ini termasuk pengingat rutin, pemantauan konsumsi obat, dan menyediakan obat yang dibutuhkan. Kepatuhan minum obat berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan keluarga dan kekambuhan. Artinya, dukungan keluarga

meningkatkan kepatuhan minum obat, yang pada gilirannya menurunkan tingkat kekambuhan. Dukungan keluarga memiliki pengaruh langsung dalam memberikan lingkungan yang stabil dan mendukung untuk pasien. Program edukasi dan dukungan untuk keluarga pasien skizofrenia dapat meningkatkan kepatuhan pasien dan mengurangi kekambuhan.

Dukungan keluarga memainkan peran krusial dalam pengelolaan skizofrenia. Penelitian (Tiara dkk.,2020) menegaskan bahwa keluarga yang memberikan dukungan emosional, informasional, dan instrumental dapat membantu pasien dalam mengatasi tekanan dan tantangan yang terkait dengan skizofrenia. Hal ini selaras dengan hasil penelitian ( Marlita dkk., 2020) yang menjelaskan beberapa bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga meliputi bantuan dalam perawatan sehari-hari, dukungan emosional, serta bantuan dalam mengelola pengobatan. Dukungan ini dapat membantu pasien dalam mengatasi stres dan mendorong kepatuhan terhadap pengobatan, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko kekambuhan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Idayati, & Suci, N. W, 2022) dimana dukungan keluarga yang tinggi dapat memperkuat setiap individu, menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri, dan mempunyai potensi sebagai strategi pencegahan yang utama bagi seluruh keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Selain dukungan keluarga ada faktor lain juga yang mencegah kekambuhan pasien skizofrenia. Tingkat pengetahuan keluarga juga sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya perawatan pasien dengan skizofrenia di rumah. Dalam penelitian oleh (Zubair, 2023) ditemukan bahwa terdapat tiga faktor inti yang berkontribusi signifikan terhadap kekambuhan skizofrenia. Ketiga faktor tersebut adalah dukungan keluarga, pengetahuan keluarga dan pola asuh keluarga. Dimana jika ketiganya tidak efektif akan menyebabkan tingkat kekambuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kekambuhan pada tiga aspek tersebut yang efektif. Dengan adanya dukungan keluarga, pengetahuan keluarga dan pola asuh yang efektif maka pasien akan merasa nyaman, aman dan merasa diperhatikan sehingga dapat mengurangi tingkat kekambuhan pada pasien. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Horhoruw dkk., 2023), ditemukan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kekambuhan pasien skizofrenia dan juga pengetahuan dari responden cukup baik tapi tetap saja terjadi

kekambuhan, itu karena walaupun secara kognitif pengetahuan keluarga tinggi tapi secara psikomotor mereka belum tentu bisa mengaplikasikannya secara optimal sehingga membuat tingkat kekambuhan masih tinggi.

Selain itu, studi-studi yang mengamati pola asuh dalam keluarga pasien skizofrenia menunjukkan bahwa pola asuh yang mendukung, terbuka, dan konsisten dapat memperkuat efek positif dukungan keluarga terhadap kekambuhan. (Rohmayanti dkk., 2023) menggarisbawahi pentingnya lingkungan keluarga yang stabil dan memahami dalam membantu pasien mengelola gejala skizofrenia mereka. Penderita skizofrenia yang tinggal serumah dengan keluarga yang memiliki dukungan emosional baik dapat meningkatkan rasa percaya diri pasien, rasa dicintai sehingga meningkatkan kemandirian diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan sendiri, menjaga dan merawat kebersihan diri.

Kepatuhan (compliance) juga dikenal sebagai (adherence) adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya. Contoh dari kepatuhan adalah mematuhi perjanjian, mematuhi dan menyelesaikan program pengobatan, menggunakan medikasi secara tepat, dan mengikuti anjuran. Pengobatan untuk mengatasi gejala-gejala skizofrenia membutuhkan waktu yang lama. Pasien yang tidak patuh dalam pengobatan akan memiliki resiko kekambuhan lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang patuh dalam pengobatan. Hal ini menegaskan pentingnya kepatuhan minum obat sebagai faktor penentu dalam pencegahan kekambuhan skizofrenia. (Mulyani dkk., 2020).

Pentingnya kepatuhan minum obat sebagai mediator antara dukungan keluarga dan kekambuhan pasien skizofrenia juga telah dikonfirmasi dalam literatur. (Tanjung dkk., 2021) menemukan bahwa penderita skizofrenia dengan dukungan keluarga baik, memiliki risiko 6 kali lebih besar untuk patuh minum obat daripada penderita skizofrenia yang tidak mendapat dukungan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa dukungan keluarga tidak hanya meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan mereka, tetapi juga mengurangi kemungkinan mereka untuk mengalami episode kekambuhan. Kepatuhan minum obat ini dapat dipengaruhi oleh tingkat dukungan keluarga yang diterima pasien, yang mencerminkan pentingnya peran keluarga dalam manajemen jangka panjang skizofrenia.



Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh ( Setyaji dkk., 2020) di UPT Puskesmas Oro-Oro Ombo berdasarkan hasil penelitian dari total 53 responden diperoleh penderita skizofrenia patuh minum obat sebanyak 34 orang (64,2%). Salah satu faktor untuk mencegah timbulnya kekambuhan pada penderita gangguan jiwa yaitu dengan melakukan program pengobatan yang rutin, pengobatan yang dimaksud ini adalah kepatuhan penderita minum obat secara rutin. Kepatuhan minum obat meliputi ketepatan perilaku seorang individu dengan nasehat medis, penggunaan obat sesuai dengan petunjuk, serta mencakup penggunaan pada waktu yang benar.

Peneliti menyimpulkan bahwa Dukungan keluarga dalam berbagai bentuk—emosional, instrumental, informasional, dan sosial—berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia. Dukungan emosional dari keluarga memainkan peran penting dalam stabilitas mental pasien skizofrenia. Kehadiran anggota keluarga yang memberikan kasih sayang, perhatian, dan pemahaman dapat meningkatkan kesejahteraan emosional pasien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan. Pasien yang merasa didukung secara emosional lebih termotivasi untuk mematuhi regimen pengobatan mereka, yang dapat mengurangi frekuensi kekambuhan. Dukungan Instrumental:

Bantuan praktis dan material dari keluarga, seperti mengingatkan jadwal minum obat, mengantarkan ke janji temu medis, dan membantu dalam aktivitas sehari-hari, sangat penting untuk memastikan kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Dukungan instrumental ini memastikan bahwa pasien mendapatkan dan mengonsumsi obat tepat waktu, yang secara langsung berdampak pada pencegahan kekambuhan skizofrenia. Dukungan Informasional, Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien mengenai skizofrenia, pentingnya kepatuhan minum obat, dan cara mengelola gejala dapat memberdayakan pasien untuk lebih bertanggung jawab atas kesehatan mereka. Keluarga yang aktif memberikan informasi yang akurat dan relevan dapat membantu pasien memahami konsekuensi dari ketidakpatuhan, sehingga meningkatkan motivasi untuk mematuhi pengobatan dan mengurangi risiko kekambuhan. Dukungan Sosial, Interaksi sosial yang positif dan dukungan dalam menjaga hubungan sosial dari keluarga membantu pasien skizofrenia merasa diterima dan tidak terisolasi. Keterlibatan dalam kegiatan sosial yang didukung oleh keluarga dapat meningkatkan mood dan mengurangi stres, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap pengobatan. Pasien yang

memiliki dukungan sosial yang kuat dari keluarga cenderung menunjukkan tingkat kekambuhan yang lebih rendah. Kepatuhan yang baik terhadap pengobatan memediasi hubungan antara dukungan keluarga dan kekambuhan, sehingga mengurangi frekuensi dan tingkat keparahan kekambuhan skizofrenia. Oleh karena itu, intervensi yang memperkuat dukungan keluarga dalam aspek-aspek tersebut harus menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan dan rehabilitasi pasien skizofrenia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Skizofrenia adalah sebuah kondisi mental yang kompleks dan dapat mempengaruhi kualitas hidup individu. Skizofrenia ditandai dengan gangguan pemikiran, perasaan, dan perilaku yang menciptakan pemisahan dari realitas. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam hasil penelitian literature review di jurnal ini maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan penderita skizofrenia, dan juga terdapat hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan penderita skizofrenia. Hasil dari literatur review ini memberikan implikasi praktis yang signifikan bagi praktisi kesehatan mental dan keluarga pasien skizofrenia. Meningkatkan dukungan keluarga dan memperkuat kepatuhan minum obat dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengelola dan mencegah kekambuhan skizofrenia. Namun, perlu ada penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi strategi intervensi yang paling efektif dan untuk memahami lebih dalam interaksi kompleks antara faktor-faktor tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ain, A., & Yunita, N. (2021). Hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Puskesmas wilayah perkotaan Kabupaten Berau. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 67-79.
- Charlson, F. J., Ferrari, A. J., Santomauro, D. F., Diminic, S., Stockings, E., Scott, J. G., McGrath, J. J., & Whiteford, H. A. (2018). Global epidemiology and burden of schizophrenia: Findings from the Global Burden of Disease Study 2016. *Schizophrenia Bulletin*, 44(6), 1195-1203. <https://doi.org/10.1093/schbul/sby058>
- D. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Gangguan Jiwa Melakukan Pengobatan Rutin Ke Puskesmas Sidodadi Kecamatan Kota Kisaran Barat Kabupaten Asahan Tahun 2018', *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2(1), Pp. 93–99. Doi: 10.36656/Jpksy.V2i1.171.

- Dorland. (2002). *Illustrated medical dictionary: Kamus kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Horhoruw, A., Dunggio, A. R. S., & Nedissa, R. (2021). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di ruang rawat inap Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Maluku. *Journal of Psychiatric Care*, 14(2), 78-91.
- Idayati, & Suci, N. W. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 10(1), 45-58.
- Mahali, F., Priyono, D., & Budiharto, I. (2019). Eksplorasi pengalaman keluarga dalam perawatan pasien skizofrenia di Kalimantan Barat. *Pro-Ners*, 10(1), 45-58.
- Marlita, L., Oktavia, V., & Wulandini, P. (2020). Hubungan dukungan keluarga terhadap kekambuhan pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(1). <https://doi.org/10.36341/jka.v4i1.1338>
- Muliyani, M., Isnani, N., & Solihin, R. A. A. H. S. P. (2021). Hubungan kepatuhan minum obat terhadap tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Ibu, Keluarga & Tenaga Kesehatan*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.52674/jkikt.v2i1.32>
- Risikesdas. (2018). Situasi kesehatan jiwa di Indonesia. InfoDating.
- Rohmayanti, D., Sakundarno, M., & Sutiningsih, D. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di wilayah UPT Puskesmas Carita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123-135.
- Samudro, B. L., Mustaqim, M. H., & Fuadi, F. (2020). Hubungan peran keluarga terhadap kesembuhan pada pasien rawat jalan skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh tahun 2019. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2), 61-69. <https://doi.org/10.22435/sel.v7i2.4012>
- Setyaji, E. D., Marsanti, A. S., & Ratnawati, R. (2020). Hubungan dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita skizofrenia. *Jurnal Health Sains*, 1(5), Article 57. <https://doi.org/10.46799/JHS.V1I5.57>
- Simbolon, H. E., Sitompul, D. F., & Hutasoit, E. S. P. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pada penderita skizofrenia dalam hal mengonsumsi obat. *Journal of Mental Health Research*, 15(2), 123-134.

- Tanjung, A., Helena, N. C., & Putri, D. E. (2021). Hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan klien gangguan jiwa berat. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 1(2), 45-58. <https://doi.org/10.36341/jka.v0i2.1560>
- Tiara, C., Pramesti, W., Pebriyani, U., & Alfarisi, R. (2022). Hubungan konsep dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pada pasien skizofrenia. *Journal of Psychiatric Nursing*, 11(4), 200-215.
- Waluyo, A. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia. *Journal of Mental Health Studies*, 12(3), 78-89.
- Wanisa, T. (2021). Dukungan keluarga terhadap kekambuhan orang dengan gangguan jiwa (ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA): Literature review. *Journal of Psychiatric Nursing*, 10(1), 45-58.
- Wisnu. A. & Yulius. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Skizofrenia Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal Of Nursing Research*, Vol 1 No 2, Nov 2018 E-Issn 2615-6407. Di, Skizofrenia, Wilayah Kerja, And Puskesmas Langsa. "Jp2k, Vol.2, No.1 Tahun 2019 1" 2, No. 1 (2019): 1-9.
- Zubair, F. A. S. (2023). Hubungan pola asuh keluarga dengan kekambuhan skizofrenia: Literature review. *Journal of Family Health*, 8(2), 101-112.